

**KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT PADA
MASYARAKAT KAMPUNG WISATA CISANGKAL KECAMATAN
LANGKAPLANCAR
KABUPATEN PANGANDARAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Farmasi



HASNA MULIA ULFAH

31119051

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

ABSTRAK

Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kampung Wisata Cisangkal Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran

Hasna Mulia Ulfah

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Etnomedisin merupakan ilmu pengobatan tradisional yang dilakukan oleh kelompok etnis tertentu yang berasal dari budaya mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan pada masyarakat kampung wisata Cisangkal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi tumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian didapat 110 jenis tumbuhan obat yang terbagi dalam 54 familia tumbuhan obat dengan didapatkan 147 ramuan yang digunakan oleh masyarakat Kampung Wisata Cisangkal untuk mengobati penyakit yang mereka alami dengan persentase frekuensi sitasi tertinggi yaitu rimpang kunyit 86% dan rimpang jahe gajah 80%, famili tertinggi yaitu *Zingiberaceae* 6,80%. Bagian tanaman yang paling sering digunakan yaitu daun 48,97%, cara pengolahan dengan persentase tertinggi yaitu direbus 58,50% sedangkan persentase tertinggi cara penggunaan yaitu diminum 62,58% dan sumber perolehan tertinggi yaitu pekarangan 29,93%. Menurut Nilai fidelitas level tertinggi yaitu tumbuhan kunyit (*Curcuma longa* L.) salah satunya untuk mengobati penyakit lambung, sedangkan pada analisis rasio kesepakatan informan tertinggi yaitu sistem endokrin dengan nilai 0,966. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat yang ada di Kampung Wisata Cisangkal yang terletak di Desa Bangunkarya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran masih menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit yang mereka alami.

Kata kunci : Etnomedisin, Tumbuhan Obat, Kampung Wisata Cisangkal.

Abstract

*Ethnomedicine is the science of traditional medicine practiced by certain ethnic groups derived from their own culture. This study aims to determine the description of the use of plants used as medicine in the Cisangkal tourism village community. This type of research is descriptive with qualitative methods. Data collection was done through observation, interviews, questionnaires, plant documentation. Based on the results of the study, 110 types of medicinal plants were obtained which were divided into 54 families of medicinal plants with 147 herbs used by the people of Cisangkal Tourism Village to treat the diseases they experienced with the highest percentage of citation frequency, namely turmeric rhizome 86% and elephant ginger rhizome 80%, the highest family is Zingiberaceae 6,80%. The most commonly used part of the plant is the leaves 48.97%, the processing method with the highest percentage is boiled 58.50% while the highest percentage of how to use it is drunk 62.58% and the highest source of acquisition is the yard 29.93%. According to the highest level of fidelity value, namely turmeric plants (*Curcuma longa* L.), one of which is to treat stomach diseases, while in the analysis of the highest informant agreement ratio, namely the endocrine system with a value of 0.966. Based on the results of the research, the people in Cisangkal Tourism Village located in Bangunkarya Village, Langkaplancar District, Pangandaran Regency still use medicinal plants to treat the diseases they experience.*

Keywords: *Ethnomedicine, Medicinal Plants, Cisangkal Tourism Village.*